

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan mengenai strategi *fundraising* zakat, infak dan shodaqoh dalam model *business model canvas* di Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Tulungagung.

1. Perencanaan *fundraising* zakat, infak dan shodaqoh di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung meliputi RAKERDA (Rencana Kerja Daerah) yang dilakukan dalam waktu tahun yang berbeda dengan pelaksanaannya yang di dalamnya juga merencanakan mengenai RKAT (Rancangan Keuangan Anggaran Tahunan). Didalam RAKERDA dan RKAT itu akan direncanakan mengenai sosialisasi baik dalam menghimpun, menyalurkan dana juga membentuk program yang akan dilakukan.
2. Pelaksanaan *fundraising* zakat, infak dan shodaqoh sudah bejalan baik namun masih banyak kendala yang dirasakan dikarenakan masalah internal maupun eksternal baik itu proses pengimpunan secara langsung maupun tidak langsung.
3. Perencanaan *fundraising* zakat, infak dan shodaqoh dalam model *Business Model Canvas* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung diantaranya adalah:

a. *Customer Segment* (segmen pelanggan atau donatur)

Muzaki yang membayar ke Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung masih muzaki individu dan di dominasi dari Aparatur Sipil Negara.

b. *Value Propositions*

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung memberikan layanan pada muzaki dengan kartu muzaki yang disebut Nomor Pokok Wajib Zakat. NPWZ terhubung ke dalam aplikasi *Muzaki Corner*. sehingga para muzaki bisa dengan mudah mengecek atau mengontrol setoran zakat dan bisa mencetak kwitansi sendiri. Sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA) aplikasi tersebut mampu memberikan informasi mengenai dana yang telah terhimpun, program atau jumlah dana.

c. *Channels*

Saluran dalam hal ini bisa dilakukan dengan mendakwahkan zakat bisa melalui buletin, facebook dan sosialisasi. Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung membentuk UPZ, dan e-banking.

d. *Customer Relationship*

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung menjaga hubungan baik dengan muzaki dan menerima kritik dan saran yang dibeikan muzaki. BAZNAS juga melakukan

konsultasi mengenai zakat dan selalu mengikutsertakan sebagian muzaki dalam proses pembentukan program.

e. *Revenue Streams*

Dana zakat yang terhimpun adalah termasuk dana umat dan untuk kemaslahatan umat, sehingga pengelolaannya harus sesuai dengan ketentuan syariah.

f. *Key Resources*

Sumber daya utama dalam bentuk fisik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yang pertama kantor. Dalam menunjang operasional harian, seperti peralatan komputer, kendaraan operasional, jaringan internet dan lainnya menjadi asset yang dibutuhkan. Sedangkan dalam sumber daya manusia, membutuhkan tenaga amil yang berkompeten di setiap bidangnya.

g. *Key Activities*

Aktivitas yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dengan melakukan sosialisasi ke berbagai masyarakat secara umum, baik lembaga pemerintah, lembaga pendidikan. Sosialisasi juga dilakukan melalui media sosial seperti facebook, melakukan pendataan muzaki, survey calon mustahik dan pendampingan usaha dan pelatihan.

h. *Key Partnerships*

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sangat menjaga hubungan dengan baik kepada seluruh mitra kejasamanya dengan membangun komunikasi yang intens.

i. *Cost Structure*

Karakteristik biaya yang dikeluarkan mencakup biaya tetap dan biaya variabel.

B. Saran

Berdasarkan uraian pembahasan terkait dengan fundraising zakat, infak dan shodaqoh dalam model business model canvas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk perbaikan kedepan, yakni:

1. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung

Meningkatkan perencanaan dalam penghimpunan secara lebih baik lagi, dengan membentuk saluran penghimpun zakat, infak dan sodaqoh, memberikan layanan yang terbaik dan mempermudah muzaki membayar zakat, meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai instansi atau lembaga pemerintah.

2. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi sebagai acuan dalam penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku.

3. Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut, khususnya di bidang manajemen zakat dan wakaf.